

**IMPLEMENTASI TAFAKUR
DALAM PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Miftahur Rohmah
NIM. 11410231**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : 11410231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Yang menyatakan,



Miftahur Rohmah
NIM. 11410231

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : 11410231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang menyatakan,



Miftahur Rohmah
NIM. 11410231



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Miftahur Rohmah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : 11410231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam,

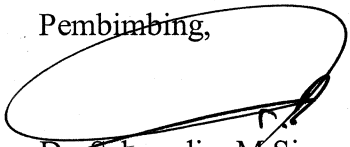
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing,


Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/110/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI TAFAKUR
DALAM PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahur Rohmah

NIM : 11410231

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 4 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 23 JUNI 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Katakanlah : “Berjalanlah di muka bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

(QS. Al-Ankabut ayat 20)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 787.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta fikiran dengan kesabaran dan ketekunan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Amron Awaludin selaku Kepala Sekolah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan yang memberi izin serta arahan untuk melakukan penelitian; Para Bapak dan Ibu Guru, Karyawan, beserta siswa-siswi di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan yang bersedia
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda teladan Muhammad Amin dan Ibunda tercantik Suarni yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa, memberikan

semangat, dukungan moril maupun materiil kepada penulis untuk meraih mimpi dan cita-cita; Ketiga adik-adikku tersayang Dek Atsna Na'ima, Dek Kafin Alamul Huda, dan Dek Asya Maulida Sakinata yang menjadi motivasi bagi penulis untuk berusaha menjadi kakak terbaik bagi kalian; Bapak Fuad Sang Guru teladan, yang sudah memberikan perhatian, bimbingan, dan doa untuk penulis.

7. Keluargaku di Jogja, “keluarga berdelapan”, Mbak Ana, Eko, Aam, Mila, Mika, Fajri, dan Mbak Nurul, yang selalu menjadi pelengkap hidup bagi penulis dalam menjalani hari-hari di Jogja, di kala suka maupun duka.
8. Keluarga PPL-KKN, “Random 35”, Alfi, Zulfa, Ratna, Devita, Irfan, Kang Faik, Jeki, Aji, dan Rizal yang sempat melengkapi hari-hari di kala mengemban tugas PPL-KKN di Kulon Progo.
9. Sahabat-sahabatku Icha, Dwi, Eka, Fitri, Yuliana, Ana Istiana, Neneng, Sofi, dan Zuni yang cantik-cantik; Mas Pujo, Mas Irul, Mbak Ima, Mbak Rara, Mbak Dika, Mbak Huda, Asih dan Ummi yang bijak dalam memberi nasehat yang membangun bagi penulis serta memberi dorongan semangat yang tiada henti.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih untuk semuanya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin...

Yogyakarta, 15 April 2015

Penyusun,



Miftahur Rohmah
NIM.11410231

ABSTRAK

MIFTAHUR ROHMAH. Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

Dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini tengah mengalami krisis moral para pelajar. Hal ini terjadi karena dalam pendidikan agama Islam sendiri masih ditemui banyak persoalan. Ajaran Islam hanya diajarkan lebih pada hafalan saja, padahal dalam Islam terdapat banyak *values* yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, penalaran dan argumentasi berpikir kurang diperhatikan, dan penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan. Oleh sebab itu, perlu upaya untuk mengatasi krisis moral tersebut dengan usaha pengembangan akhlakul karimah, agar nilai-nilai akhlak yang sudah dimiliki tetap melekat pada diri setiap individu. SMP Terpadu Ma'arif merupakan sekolah yang bernaung di bawah yayasan lembaga pendidikan NU. Sekolah ini cukup memperhatikan pembinaan akhlak bagi peserta didiknya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Beberapa hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di sekolah tersebut yang kemudian ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : konsep dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan; implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik; implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan psikologi Islam. Subyek penelitiannya adalah pendidik, peserta didik, serta karyawan di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan terdiri dari berbagai macam kegiatan penunjang keagamaan bagi peserta didik, diantaranya hafalan Asmaul Husna, Al-Kahfi/Al-Mulk; ziarah; mabit; salat Dhuhur dan Ashar berjamaah; dan pelatihan kepemimpinan. 2) Implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, terwujud dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya. Sedangkan pengembangan akhlak yang ada, contohnya : sikap disiplin, empati, kebersamaan, peduli, dan lainnya. 3) Implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan bila ditinjau dari perspektif Psikologi Islam, memandang bahwa manusia memiliki tiga struktur daya jiwa yaitu aspek *ruhaniyah*, aspek *nafsiyah*, dan aspek *jismiah*. Tiga aspek ini terkait dengan misi sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan yang dijadikan sebagai implementasi tafakur. Tafakur ini begitu penting bagi peserta didik karena dapat menggali aspek *nafsiyah*-nya, khususnya dimensi *aqliyah* (akal) dalam mengembangkan akhlakul karimah.

Kata kunci : implementasi, tafakur, pengembangan akhlakul karimah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri.....	29
C. Visi dan Misi	32
D. Tujuan Sekolah.....	34
E. Struktur Organisasi.....	34
F. Kondisi Pendidik dan Karyawan.....	39
G. Kondisi Peserta Didik.....	41
H. Kondisi Sarana dan Prasarana	42
BAB III: ANALISIS IMPLEMENTASI TAFAKUR DALAM PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM	
A. Konsep dan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan	
1. Hafalan Asmaul Husna dan Al-Kahfi/ Al-Mulk/Al-Waqi'ah	44

2. Salat Dzuhur dan Salat Ashar Berjamaah	47
3. Ziarah	49
4. Kegiatan Mabit.....	50
5. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa.....	53
B. Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik	54
C. Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam	81
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru dan Karyawan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Tahun Pelajaran 2014-2015	40
Tabel II : Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Tahun Pelajaran 2014-2015.....	41
Tabel III : Daftar Rincian Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Tahun Pelajaran 2014-2015	41
Tabel IV : Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Tahun Pelajaran 2014-2015.....	42
Tabel V : Jadwal Kegiatan MAKESTA Tanggal 30 Januari 2015	76



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Daya Jiwa Berdasarkan Pemahaman terhadap Al-Quran Versi Baharuddin	83
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran III : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Gubernur Provinsi Jawa Tengah
- Lampiran IX : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : Sertifikat OPAC
- Lampiran XII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI : Sertifikat ICT
- Lampiran XVII : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap menjadi bahasa Indonesia, maka penulisannya mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri P dan K RI Nomor. 158/1987-0543 b/U/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṯ	19	غ	G
5	ج	j	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	kh	22	ك	K
8	د	d	23	ل	L
9	ذ	ẓ	24	م	M
10	ر	r	25	ن	N
11	ز	z	26	و	W
12	س	s	27	هـ	H
13	ش	sy	28	ء	,
14	ص	ṣ			
15	ض	ḍ	29	ي	Y

2. Vokal Panjang : اَ = ā - اِي = ī - اُو = ū

3. Diftong : اَيَّ = ai - اَوَّ = au

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini tengah mengalami krisis moral para pelajar. Hal ini terjadi karena dalam pendidikan agama Islam sendiri masih ditemui banyak persoalan. Ajaran Islam hanya diajarkan lebih pada hafalan saja, padahal dalam Islam terdapat banyak *values* yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, penalaran dan argumentasi berpikir kurang diperhatikan, penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat penekanan sehingga pendidikan agama Islam kurang bisa dijadikan sebagai fondasi.

Sebagai upaya untuk mengatasi krisis moral, maka perlu adanya usaha pengembangan akhlakul karimah. Hal ini penting agar nilai-nilai akhlak yang sudah dimiliki tetap melekat pada diri peserta didik, sehingga dapat dijadikan fondasi untuk menghadapi segala pengaruh negatif yang menggoyahkan akhlaknya. Seperti yang diketahui, kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.¹

Dalam *Ihya'*-nya, Al-Ghazali mengatakan bahwa apabila seorang muslim ingin mengubah akhlaknya agar menjadi baik, ia harus mengubah berbagai pikirannya tentang dirinya, kemudian mempraktikkan akhlak yang baik sedikit

¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Pekanbaru : Amzah, 2006), hlm. 1.

demi sedikit (secara bertahap) sehingga menjadi suatu kebiasaan. Al-Ghazali dengan konsep-konsep ilmuwan sekarang, menegaskan bahwa interaksi antara sisi kognitif, mental, dan perilaku praktis lahiriah merupakan hal yang pasti. Seseorang tidak melakukan suatu akhlak tertentu walaupun itu dengan keterpaksaan kecuali berpengaruh pada pikiran dan perasaan. Setiap kali terjadi perubahan dalam pikiran dan persepsi, terjadi pula perubahan-perubahan dalam perilakunya yang nampak.²

Berdasarkan pernyataan di atas, maka disimpulkan bahwa pikiran dan perasaan dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tafakur sebagai penemuan modern psikologi kognitif dalam hal berpikir, bagi ulama-ulama Islam lama, sebenarnya bukanlah hal yang baru. Mereka sudah membahas pikiran dan niat yang ada dalam hati sebelum menjadi motivasi syahwat yang kalau bertambah kuat akan menjadi perbuatan dalam kehidupan nyata, dan apabila terus diulang-ulang akan menjadi kebiasaan. Mereka juga membahas masalah kontinuitas kegiatan berpikir manusia, kegiatan berpikir yang tidak pernah berhenti sepanjang kehidupan seseorang.³

Peneliti menggunakan perspektif psikologi Islam dalam pengembangan akhlakul karimah karena psikologi Islam merupakan kajian Islam yang berhubungan dengan aspek-aspek dan perilaku kejiwaan manusia⁴, sedangkan jiwa sendiri merupakan penggerak perilaku manusia atau bisa juga disebut akhlak, sehingga keduanya memiliki hubungan yang jelas. Psikologi Islam sebagai ilmu pokok yang digunakan untuk mengkaji tentang akhlak.

² Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, (Beirut: Dar al-Qalam), vol. III, hlm. 56-59.

³ *Ibid.*, hlm. 19-20.

⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa ...*, hlm. 5.

Adanya teori tentang tafakur perlu dikaji lebih dalam dengan melihat penerapannya dalam mengembangkan akhlakul karimah. SMP Terpadu Ma'arif Muntilan sebagai lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Muntilan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini berdasar kepada visi dan misi sekolah. Visi sekolah yang berbunyi, "Terwujudnya anak didik yang mampu menjalankan amanat sebagai hamba dan khalifah-Nya di muka bumi"⁵, menandakan bahwa perlunya peserta didik memiliki akhlakul karimah untuk menjadi hamba dan khalifah Allah SWT. Selain itu misi sekolah yang berbunyi, "Menyelenggarakan pendidikan Islam yang memadukan aspek ruhiyah, aqliyah, dan jasmaniyah"⁶, menandakan bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini menggunakan tiga aspek yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam mengkaji implementasi tafakur.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, saat perayaan 1 Muharram, di SMP Terpadu Ma'arif mengadakan pengajian yang dilaksanakan setelah ziarah. Kegiatan ini diikuti oleh semua peserta didik, beberapa guru dan staf, serta Kepala Sekolah yang menjadi pengisi materi kajian. Materi yang disampaikan waktu itu adalah perjuangan Nabi Muhammad. Seusai menyampaikan materi, Kepala Sekolah bersama peserta didik menyimpulkan hikmah apa yang ada dalam cerita perjuangan Nabi Muhammad. Kemudian kegiatan ditutup dengan muhasabah dan

⁵ Hasil dokumentasi profil sekolah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan pada hari/tanggal Jumat, 16 Januari 2015.

⁶ *Ibid.*

doa bersama.⁷ Pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh adanya implementasi tafakur dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
2. Bagaimana implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan?
3. Bagaimanakah implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui konsep dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.
 - b. Untuk mengetahui implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

⁷ Hasil observasi kegiatan peringatan 1 Muharram di Makam Kyai Hj Ahmad Dalhar, Gunungpring, Muntilan, pada hari/tanggal Jumat, 24 Oktober 2014, pukul 09.20 WIB-11.15 WIB.

- c. Untuk mengetahui implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

2. Manfaat

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi almamater dan dunia pendidikan Islam dalam pengembangan akhlakul karimah.
- b. Secara praktis, dapat memberikan informasi sekaligus pertimbangan kepada mereka yang berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan (orang tua, guru dan masyarakat) dalam mengembangkan akhlakul karimah melalui tafakur.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan terkait judul “Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam”, diakui bahwa sejauh pengamatan yang dilakukan, belum ada yang menulis dan mengkaji judul ini, baik dalam bentuk kajian skripsi, tesis, dan disertasi, terutama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tetapi terdapat hasil penelitian terkait, diantaranya :

1. Karya Ulfa Sangadah, dengan judul, “Peranan Membaca Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro)”⁸.

Fokus penelitian ini lebih menekankan pada kebiasaan membaca Al-Quran terhadap penanaman nilai akhlak peserta didik, dengan setting tempat SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro, yang melakukan kegiatan membaca Al-Quran sebelum pelajaran setiap hari selama beberapa menit.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Quran berjalan dengan lancar dengan berbagai faktor yang mempengaruhi yakni faktor pendukung diantaranya adanya dukungan dari sekolah dan sudah masuk ke dalam tata tertib serta jadwal pelajaran, sedangkan faktor penghambat hanya dalam pelaksanaan teknis saja, guru atau siswa yang datang terlambat, tidak membawa Al-Quran.

2. Karya Endah Purwanti, dengan judul, ”Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta”⁹.

⁸ Ulfa Sangadah, “Peranan Membaca Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran dalam Penanaman Nilai Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro)”, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Endah Purwanti, ”Penggunaan Pendekatan Emosional dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta”, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Fokus penelitian ini lebih kepada proses penggunaan pendekatan emosional dalam penanaman nilai-nilai akhlak menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan kisah. Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan anak yang dapat terlihat langsung seperti anak telah mempunyai kesadaran sendiri tanpa harus disuruh untuk shalat dhuha dan dzuhur secara berjamaah, anak mampu menjaga kebersihan, dan lain-lain. Kendala yang dihadapi dalam penelitian salah satunya yaitu anak terkadang hanya sekedar tahu dan hafal tanpa memahami pesan akhlak yang disampaikan.

3. Karya Fitri Utami, dengan judul, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dengan Metode Keteladanan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta”.¹⁰

Fokus penelitian ini lebih kepada proses penanaman akhlak melalui metode keteladanan, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak menggunakan metode keteladanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar RA Bunayya Giwangan Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak dengan metode keteladanan ini sudah dilaksanakan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta. Dari pelaksanaannya tersebut salah satunya penanaman nilai-nilai akhlak kepada Allah meliputi : taqwa (salat Dhuha

¹⁰ Fitri Utami, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dengan Metode Keteladanan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta”, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dan adzan, menghafal doa sehari-hari, menghafal asmaul husna, dan-lain-lain).

Dari beberapa kajian pustaka tersebut di atas dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa skripsi di atas adalah obyek kajian dan fokus penelitian. Beberapa penelitian di atas sama-sama memiliki fokus penelitian terhadap penanaman nilai-nilai akhlak, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan akhlakul karimah. Penelitian juga menggunakan pendekatan studi kasus seperti skripsi-skripsi di atas. Namun ada beberapa perbedaan antar penelitian, penelitian pertama lebih menggunakan studi kasus membaca Al-Quran sebelum pelajaran dalam penanaman akhlak, penelitian kedua menggunakan pendekatan emosional untuk menanamkan nilai akhlak, dan penelitian ketiga lebih pada metode keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti pada implementasi tafakur dalam mengembangkan akhlakul karimah. Penelitian ini memiliki posisi penelitian untuk menambah khasanah keilmuan yang ada dengan memfokuskan pada pengembangan akhlakul karimah pada peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan dengan menggunakan tafakur yang kemudian ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah penerapan. Sedangkan E. Mulyasa mendefinisikan implementasi adalah suatu

proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap.¹¹ Sehingga implementasi dalam penelitian ini merupakan penerapan tafakur yang dikemas dalam suatu kegiatan dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik.

2. Tafakur

Tafakur merupakan kunci segala kebaikan karena akan membentuk segala kegiatan kognitif seorang mukmin dengan zikir kepada Allah, berkenalan dengan keagungan-Nya, bertafakur dan memahami hikmah-hikmah yang terkandung dalam keajaiban segala ciptaan-Nya dari segala sisi-sisinya. Tafakur merupakan faktor pemantap keimanan dan pembeda keimanan para *muttaqin*.¹²

Tafakur adalah kecenderungan menggunakan daya berfikir yaitu dengan akal dan hati untuk memikirkan gejala-gejala alam yang merujuk kepada nama-nama Allah SWT sehingga menambah keyakinan akan kebenaran Allah SWT.¹³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tafakur merupakan kegiatan berpikir yang lebih menekankan pada penyerapan nilai-nilai atau makna sesuatu hal.

¹¹ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 93.

¹² Malik Badri, *Tafakur...*, hlm. 23.

¹³ Ahmad Syafi'i Mufid, *Zikir Sebagai Pembina Kesejahteraan Jiwa*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), hlm. 8.

‘Imad Al-Din Al-Amawiy mengatakan, bahwa tafakur yang dilakukan oleh hamba, membentuk sikap tertentu pada diri manusia, sehingga dapat dibagi menjadi lima macam, yaitu :

- a. Tafakur terhadap ciptaan Allah, dapat melahirkan ma’rifat (pengenalan terhadap Allah.
- b. Tafakur terhadap kekuasaan dan segala nikmat yang telah diperoleh manusia dari Allah, dapat melahirkan kecintaan hamba kepada-Nya.
- c. Tafakur terhadap janji dan pahala dari Allah, dapat melahirkan dorongan untuk berbuat baik dan harapan untuk memperoleh imbalan dari Allah.
- d. Tafakur terhadap ancaman dan azab dari Allah, dapat melahirkan sikap untuk menjauhi perbuatan buruk dan rasa takut terhadap siksaan-Nya.
- e. Tafakur terhadap penyimpangan nafsu yang sering dilakukan oleh manusia, dapat melahirkan rasa malu terhadap-Nya.¹⁴

Berpikir menurut konsep Ilmu Jiwa memiliki tiga tugas utama, yaitu :

- a. Perbuatan mengingat sebagai tugas dasarnya.
- b. Membentuk konsep pemikiran, pemecahan masalah (problem solving) sebagai tugas pokoknya.
- c. Membentuk tingkah laku yang nyata, sebagai tugas-tugasnya yang nyata.¹⁵

3. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁶

Pengembangan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai perubahan yang progresif melalui pengalaman-pengalaman.¹⁷

¹⁴ Mahyuddin, *Kuliah Akhlaq-Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm. 162.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 164.

4. Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* dalam bentuk jama', sedang mufradadnya adalah *khuluq*.¹⁸ Kata *khuluq* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹⁹

Sementara dari sudut terminologi (istilah), ada pendapat yang dikemukakan oleh Al-Ghazali bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk, maka disebut akhlak yang buruk.²⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang dimiliki manusia yang mendorong manusia untuk mengikuti nilai-nilai yang dianutnya.

Kahar Masyhur menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya. Disamping itu juga meliputi bagaimana seharusnya bersikap

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

¹⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 91.

¹⁸ Alwan Khoiri, dkk, *Akhlak/Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 2.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 4.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 6.

terhadap makhluk lain seperti terhadap malaikat, jin, iblis, hewan, dan tumbuhan.²¹

Sumber perbuatan manusia ada dua, yaitu nafsu (*gharizah*) dan akal. Kedua elemen ini saling memengaruhi dan mendominasi satu terhadap lainnya. Kadangkala elemen nafsu (*gharizah*) menguasai akal pikiran dan sebaliknya.²²

Menurut Al-Ghazali, alat pengukur akhlak ialah Al-Quran, As-Sunnah Rasul, dan akal. Akal yang sehat, suara hati yang steril, nafsu yang terbimbing dapat mengetahui atau membedakan akhlak yang baik dan yang jelek.²³

5. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah segala perbuatan manusia yang bernilai baik. Akhlakul karimah selanjutnya dinamakan akhlak terpuji,²⁴ yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.²⁵ Al-Ghazali menyebutkan bahwa perbuatan dapat dikatakan baik karena adanya pertimbangan akal yang mengambil keputusan secara mendesak, seperti menyelamatkan orang yang kecelakaan atau tenggelam.²⁶ Maka akhlakul karimah dapat disimpulkan sebagai suatu kebiasaan, perbuatan, perkataan, dan hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam yang dilakukan secara sadar dan ikhlas semata-mata karena Allah.

²¹ *Ibid.*, hlm. 17.

²² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak ...*, hlm. 8.

²³ *Ibid.*, hlm. 10.

²⁴ M. Niphan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal.18.

²⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak ...*, hlm. 40.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 39.

Akhlakul karimah bisa juga disebut dengan akhlak Islami, karena bersumber pada Al-Quran dan Hadits. Akhlakul karimah dapat dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya :

a. Akhlak kepada Allah

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya memiliki akhlak yang baik kepada Allah. Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain.²⁷

Cara-cara yang tepat untuk berakhlak kepada Allah yaitu dengan mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertaqwa kepada Allah, berdoa khusus kepada Allah, zikrullah, bertawakal, bersabar, dan bersyukur kepada Allah.²⁸

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan hak-hak orang lain. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain.²⁹ Akhlak terhadap sesama terwujud dalam beberapa kelompok sebagai berikut :

1) Akhlak kepada Orang Tua

Sebagai seorang anak, wajib berbakti kepada orang tua setelah taqwa kepada Allah. Beberapa perbuatan yang perlu dilakukan seorang anak terhadap orang tua menurut Al-Quran adalah berbakti kepada orang

²⁷ *Ibid.*, hlm. 200.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 201-208.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 212.

tua, mendoakan orang tua, taat terhadap segala yang diperintahkan, menghormati, berkata halus, dan menyayangi orang tua.³⁰

2) Akhlak terhadap Saudara

Dalam pandangan Islam, berlaku santun tidak hanya kepada orang tua saja tetapi juga kepada saudara. Beberapa akhlak yang perlu dilakukan terhadap saudara, antara lain : berlaku adil, mencintai saudara, dan menghindari suudzan.³¹

3) Akhlak terhadap Tetangga

Islam mengatur umatnya agar berlaku baik terhadap tetangga, bahkan ditekankan bahwa tetangga itu orang yang berhak menerima penghormatan, karena pada tetanggalah sebenarnya harapan setiap insan untuk saling membutuhkan pertolongan.

Dalam Islam, cara ber-akhlakul karimah kepada tetangga, diantaranya : berbuat baik kepada tetangga, menolong tetangga jika membutuhkan pertolongan, menengok jika sakit, mengucapkan selamat jika mendapat kebahagiaan, saling menanyakan kabar, dan lain-lain.³²

4) Akhlak kepada Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan kelompok manusia yang membutuhkan dan dapat mengorganisasikannya dalam lingkungan tersebut sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas tertentu. Akhlakul

³⁰ *Ibid.*, hlm. 215-216.

³¹ *Ibid.*, hlm. 217-219.

³² *Ibid.*, hlm. 220-221.

karimah terhadap lingkungan masyarakat, antara lain : menjaga tali persaudaraan, tolong-menolong, dan musyawarah.³³

5) Akhlak sebagai Pemimpin

Seorang pemimpin merupakan panutan dari yang dipimpinnya. Maju mundurnya suatu kelompok masyarakat banyak ketergantungannya kepada akhlak pemimpinnya. Seorang pemimpin harus ber-akhlakul karimah seperti Rasulullah, yaitu memiliki sikap jujur, terpercaya, menyampaikan, cerdas, cakap, dan adil.³⁴

c. Akhlak kepada Alam Sekitar

Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola bumi dan mengelola alam semesta ini. Manusia diturunkan ke bumi untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Oleh karena itu, akhlak manusia terhadap alam sekitar antara lain : menjaga ekosistem dengan larangan penebangan liar dan perburuan liar, membuat cagar alam, menetapkan tata guna lahan, dan memberikan sanksi bagi pelanggarnya.³⁵

Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu :³⁶

- a. Mencari hikmah. Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal.

³³ *Ibid.*, hlm. 223-226.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 227.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 230-232.

³⁶ *Ibid.*, hlm.40-41.

- b. Bersikap berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong, cerdas, dapat mengendalikan jiwanya, suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.
- c. Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdik, dan tidak rakus.
- d. Berlaku adil, yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya. Adil juga berarti tindakan keputusan yang dilakukan dengan cara tidak berat sebelah atau merugikan satu pihak tetapi saling menguntungkan.

Akhlakul Karimah bagi manusia memiliki manfaat yang sangat berarti, salah satu ayat yang terkait dengan manfaat akhlakul karimah yaitu QS.Al-Fajr ayat 27-30, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾ فَأَدْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

“Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku”.³⁷

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan ...*, hlm. 1256.

Ayat tersebut merupakan penghargaan Allah terhadap manusia yang sempurna imannya. Orang yang sempurna imannya niscaya sempurna pula budi pekertinya. Orang yang tinggi budi pekertinya mampu merasakan kebahagiaan hidup. Ia merasakan dirinya berguna, berharga, dan mampu menggunakan potensinya untuk membahagiakan dirinya dan untuk orang lain.³⁸

Orang yang sehat mental dan berbudi luhur tidak merasa ambisius, tidak sombong dan tidak merasa rendah diri maupun apatis. Tetapi dia wajar, menghargai orang lain, percaya diri dan selalu menyesuaikan diri. Setiap tindakan ditujukan untuk mencari kebahagiaan bersama, bukan untuk kesenangan sendiri. Kepandaian yang dimilikinya untuk kemaslahatan umum. Kekayaan dan kekuasaan yang ada padanya bukan untuk bermegah-megah, tetapi justru sangat memerhatikan si miskin dan si lemah dan orang yang sangat hajat kepadanya. Dia dermawan dan suka menolong siapa saja.³⁹

6. Psikologi Islam

Psikologi Islam merupakan kajian Islam yang berhubungan dengan aspek-aspek dan perilaku kejiwaan manusia, agar secara sadar ia dapat membentuk kualitas diri yang lebih sempurna dan mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁴⁰ Psikologi Islam merupakan salah satu disiplin yang membantu seseorang untuk memahami ekspresi diri, aktualisasi diri, realisasi diri, konsep diri, citra diri, harga diri, kesadaran diri, kontrol diri, dan evaluasi diri, baik untuk diri sendiri maupun diri orang lain.⁴¹

Psikologi Islam adalah pandangan Islam terhadap ilmu psikologi modern dengan berbagai aspek. Islam dengan demikian hanya memberikan

³⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak...*, hlm. 17.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 17.

⁴⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa ...*, hlm. 5.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 7.

komentar dan penilaian terhadap konsep-konsep psikologi modern, baik dari segi tauhid (pandangan keyakinan Islam) atau syariat (pandangan hukum Islam).⁴²

Menurut Bastaman sebagaimana dikutip oleh Jamaluddin Ancok, wawasan Islam mengenai manusia banyak sekali sumbernya, khususnya dalam Al-Quran, yang diriwayatkan melalui kisah-kisah Adam as. Dari sana dapatlah diketahui bahwa manusia itu memiliki potensi-potensi meliputi :⁴³

- a. Manusia itu mempunyai derajat yang sangat tinggi sebagai khalifah Allah.
- b. Manusia tidak mengandung dosa asal atau dosa turunan.
- c. Manusia merupakan kesatuan dari empat dimensi; fisik-biologis, mental-psikis, sosio kultural dan spiritual.
- d. Dimensi spiritual (rohani, ruh-Ku) memungkinkan manusia mengadakan hubungan dan mengenal Tuhan melalui cara-cara yang diajarkan-Nya.
- e. Manusia memiliki kebebasan berkehendak (*freedom of will*) yang memungkinkan manusia untuk secara sadar mengarahkan dirinya ke arah keluhuran atau ke arah kesesatan.
- f. Manusia memiliki akal sebagai kemampuan khusus dan dengan akal itu mengembangkan ilmu serta peradaban.
- g. Manusia tidak dibenarkan hidup tanpa bimbingan dan petunjuk-Nya.

Totalitas diri manusia memiliki tiga aspek dan enam dimensi. Ketiga aspek itu masing-masing adalah aspek *jismiah*, aspek *nafsiah*, dan aspek

⁴² Rafy Sapuri, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm.27-28.

⁴³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm.68-69.

ruhaniyah. Keenam dimensi psikis manusia tersebut merupakan bagian dari aspek-aspek tersebut. Aspek *jismiah* memiliki dimensi *al-jism*, aspek *nafsiah* memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi *an-nafs*, *al-qalb*, dan *al-'aql*. Aspek *ruhaniyah* memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *ar-ruh*, dan *al-fitrah*.⁴⁴

a. Aspek *Jismiah*

Aspek *jismiah* adalah keseluruhan organ fisik-biologis diri manusia yang mencakup sistem syaraf kelenjar, sel, serta seluruh organ dalam dan organ luar fisik manusia. Dalam hubungannya dengan aspek-aspek dan dimensi-dimensi diri manusia lainnya, aspek *jismiah* ini bersifat pasif dan menerima. Ini semua sebagai konsekuensi eksistensinya sebagai benda mati yang hidup dengan kebergantungan pada aspek-aspek dan dimensi-dimensi lainnya.⁴⁵

b. Aspek *Nafsiah*

Aspek *nafsiah* adalah keseluruhan daya psikis khas manusia berupa pikiran, perasaan, dan kemauan bebas. Aspek *nafsiah* ini memiliki sejumlah daya sesuai dengan dimensi psikis yang ada padanya, yaitu dimensi *an-nafs*, dimensi *al-'aql*, dan dimensi *al-qalb*.

1) Dimensi *An-nafsu*

Dimensi *an-nafs* memiliki dua daya utama, yaitu daya *gadab* (marah) dan daya *syahwah* (senang). Daya *gadab* adalah daya untuk menghindari sesuatu yang membahayakan atau menimbulkan hal yang

⁴⁴ Yadi Purwanto, *Epistemologi Psikologi Islami Dialektika Pendahuluan Psikologi Barat dan Psikologi Islami*, (Bandung: PT. Reika Aditama, 2007), hlm. 157.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 157.

tidak menyenangkan. Daya *syahwah* adalah daya untuk merebut dan mendorong pada hal-hal yang memberikan kenikmatan.

2) Dimensi *Al-'aql*

Dimensi kedua adalah dimensi *al-'aql*. Dimensi *al-'aql* memiliki daya mengetahui (*al-'ilm*). Daya mengetahui itu muncul sebagai akibat adanya daya pikir, seperti *tafakur* (memikirkan), *an-nazar* (memerhatikan), *al-i'tibar* (menginterpretasikan), dan lain-lain.

3) Dimensi *Al-qalb*

Dimensi ketiga adalah dimensi *al-qalb*. Dimensi *al-qalb* memiliki dua daya, yaitu daya memahami dan daya merasakan. Berbeda dengan memahami pada *'aql* yang mengerahkan segenap kemampuan berupa kemampuan persepsi-dalam dan persepsi-luar, maka daya memahami pada *qalb* di samping menggunakan kedua persepsi tersebut, juga memiliki daya persepsi ruhaniyah yang sifatnya adalah menerima, yaitu memahami *haq* (kebenaran) dan *ilham* (ilmu dari Tuhan). Daya memahami ini muncul dari *qalb* telah benar-benar suci. Penyucian *qalb* yang disebut dengan *tazkiyah al-qalb* dilakukan dengan menaati seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan Allah.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.157-161.

c. Aspek *Ruhaniyah*

Aspek *ruhaniyah* memiliki dua daya *ruhaniyah* sesuai dengan dua dimensi yang dimiliki. Kedua dimensi tersebut adalah dimensi *ar-ruh* dan *al-fitrah*.

1) Dimensi *Ar-ruh*

Dimensi *ar-ruh*, berasal dari Allah. Ketika *ar-ruh* ada bersama badan (*al-jism*) dan jiwa (*an-nafs*), maka *ar-ruh* tetap memiliki daya yang dibawa dari asalnya tersebut, daya itu disebut dengan daya spiritual. Daya spiritual ini menarik badan dan jiwa menuju Allah. Daya inilah yang menyebabkan manusia memerlukan agama. Kekuatan daya spiritual ini sangat bergantung pada tingkat perkembangan *nafs*, *'aql*, *qalb*, dan *ruh*. Jika perkembangan jiwa (*nafs*) telah mencapai tahap kesempurnaan, maka kekuatan daya spiritual juga akan mencapai puncaknya.

2) Dimensi *Al-fitrah*

Dimensi *al-fitrah* sebagai psikis manusia bukan hanya memiliki daya-daya, melainkan sebagai identitas esensial yang memberikan 'bingkai' kemanusiaan bagi *an-nafs* (jiwa) agar tidak bergeser dari kemanusiaannya.⁴⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisa data yang ada di

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.161-162.

tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.⁴⁸

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan obyek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol ataupun bilangan karena metode penelitian ini memang tidak menggunakan data statistik.⁴⁹ Penelitian ini akan mendeskripsikan secara kualitatif proses pengembangan akhlakul karimah peserta didik melalui implementasi tafakur yang kemudian ditinjau melalui perspektif psikologi Islam.

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan psikologi Islam. Pendekatan psikologi Islam ini digunakan untuk meninjau perkembangan akhlakul karimah melalui implementasi tafakur. Dalam mengadakan penelitian, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel-variabel atau menetapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Penelitian deskriptif menyangkut peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan

⁴⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1991), hlm. 13.

⁴⁹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 24.

kondisi masa kini.⁵⁰ Penelitian kualitatif dapat diartikan secara sederhana sebagai suatu penelitian sebagaimana dunia ini dihayati.⁵¹ Sehingga penelitian mempunyai cara pandang berfikir yang menekankan fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif dan interpretasi-interpretasinya terhadap dunia subyek penelitian.⁵²

2. Subyek Penelitian

Subyek utama penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya, adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵³ Subyek dari penelitian ini antara lain :

- a. Kepala Sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan sebagai informan utama yang mengetahui perkembangan sekolah.
- b. Guru SMP Terpadu Ma'arif Muntilan sebagai informan mengenai pengembangan akhlakul karimah peserta didik melalui tafakur.
- c. Peserta didik SMP Terpadu Ma'arif Muntilan sebagai informan sekaligus subjek pengamatan pengembangan akhlakul karimah melalui tafakur.
- d. Karyawan atau masyarakat sekitar lingkungan sekolah sebagai informan pendukung.

⁵⁰ John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Penerjemah*. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur W, (Surabaya: Usana Offset, 1982), hlm.120.

⁵¹ Robert Bogdan dkk, *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)*, (Surabaya: Usana Offsey, 1993), hlm. 26.

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 15.

⁵³ Saifuddin Aqhwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara atau Interview

Adapun dalam pelaksanaannya menggunakan metode wawancara, disebut juga dengan angket lisan, responden atau orang yang interview tidak perlu menuliskan jawabannya.⁵⁴ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu atau percakapan dengan tujuan.⁵⁵

Metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara ini dilakukan dengan kerangka pertanyaan, namun tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan masalah.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan ditinjau dari perspektif psikologi Islam. Untuk melengkapi data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara kepada :

- 1) Kepala Sekolah SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- 2) Guru dan staf SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- 3) Beberapa peserta didik SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
- 4) Masyarakat sekitar lingkungan sekolah

⁵⁴ John W Best, *Metodologi...*, hlm. 213.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi...*, hlm. 186.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Metode observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan metode yang pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang sedang diselidiki.

2) Metode observasi tidak langsung

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide dan rangkaian foto.⁵⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan SMP Terpadu Ma'arif Muntilan serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah maupun guru yang berkaitan dengan implementasi tafakur perspektif psikologi Islam dalam pengembangan akhlakul karimah di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

⁵⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1998), hlm.129.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.⁵⁷ Metode dokumentasi diartikan juga sebagai metode pencarian data dengan mengumpulkan dokumen baik yang berupa catatan, grafik, gambar, lukisan, foto, transkrip, catalog, silabi, dan lain sebagainya.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, konsep dan bentuk kegiatan tafakur, dan proses implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan.

4. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁹

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan

⁵⁷ Nan Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 221.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 221.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 241.

kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁶⁰ Beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini dapat berupa tabel-tabel.

c. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diterima masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan ini diverifikasi dengan data yang ada, maka hipotesis dapat berubah menjadi suatu teori.⁶¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan ini menjadi acuan keutuhan penyajian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab, diantaranya :

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 244.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 247-253.

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II, merupakan gambaran umum SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, yang terdiri dari letak geografis dan kondisi geografis, kondisi sekolah, kondisi peserta didik, dan sarana prasarana.

Bab III, merupakan analisis implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah ditinjau dari perspektif psikologi Islam, yang berisi tentang konsep dan bentuk kegiatan di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, dan implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan bila ditinjau dari perspektif psikologi Islam.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang "Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam". Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Konsep dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan terdiri dari berbagai macam kegiatan penunjang keagamaan bagi peserta didik, diantaranya hafalan Asmaul Husna, Al-Kahfi/Al-Mulk; ziarah; mabit; salat Dhuhur dan Ashar berjamaah; dan pelatihan kepemimpinan.
2. Implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, terwujud dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Sedangkan pengembangan akhlak yang ada, antara lain : sikap disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kebersamaan. Pengembangan akhlakul karimah tersebut tidak dapat diukur secara spesifik, namun dapat dilihat melalui setiap proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Contoh dari pengembangan akhlak terlihat ketika adanya kultum dari peserta didik berdampak kepada kedisiplinan peserta didik untuk berangkat lebih awal, sehingga dapat mengikuti kegiatan hafalan asmaul husna.

3. Implementasi tafakur dalam pengembangan akhlakul karimah peserta didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan bila ditinjau dari perspektif Psikologi Islam, memandang bahwa manusia memiliki tiga struktur daya jiwa yaitu aspek *ruhaniyah*, aspek *nafsiyah*, dan aspek *jismiah*. Tiga aspek ini terkait dengan misi sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan yang dijadikan sebagai implementasi tafakur. Tafakur ini begitu penting bagi peserta didik karena dapat menggali aspek *nafsiyah*-nya, khususnya dimensi *aqliyah* (akal) dalam mengembangkan akhlakul karimah.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak diberikan, tidak lain untuk memberikan sedikit masukan, dengan harapan agar peserta didik dapat mengembangkan akhlakul karimah menuju ke arah lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memfokuskan kepada implementasi tafakur, sedangkan pengembangan akhlak sebagai dampak dari implementasi tafakur tersebut. Namun dalam penelitian ini belum ada pengukuran secara spesifik mengenai pengembangan akhlaknya. Maka dari itu, peneliti memberikan saran mengenai perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui pengembangan akhlakul karimah secara optimal untuk membandingkan program-program yang dijalankan oleh sekolah. Hal ini memiliki tujuan agar sekolah dapat mengukur seberapa besar keberhasilan program-program yang dijalankan sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Terlepas dari itu, usaha pengembangan akhlakul karimah peserta didik, hendaknya tidak hanya mengandalkan peran pendidik saja. Namun perlu bantuan dari peran orang tua maupun masyarakat demi terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan akhlakul karimah peserta didik.

Semoga saran yang diberikan menjadi masukan yang berarti bagi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan dan beberapa pihak yang terkait agar dapat menjadi hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul, "Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan" dengan baik. Salawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat-sahabat, dan semua pengikut beliau.

Segala kemampuan melalui ikhtiar dan doa, sudah dilaksanakan secara maksimal. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi membangun hasil penelitian yang lebih baik. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini menyadarkan tentang pentingnya menghargai waktu agar tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada.

Akhirnya, peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala doa, dorongan atau motivasi, bantuan,

dukungan, dan semangat yang diberikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menjadi referensi bagi perseorangan maupun lembaga pendidikan Islam demi tercapainya pendidikan Islam yang berakhlak mulia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Pekanbaru: Amzah, 2006.
- Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati: Membentuk Akhlak Mulia*, Bandung: Karisma, 1994.
- Aqhwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Badri, Malik, *Tafakur Perspektif Psikologi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Bogdan, Robert, dkk, *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)*, Surabaya: Usana Offsey, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Halim, M. Niphan Abdul, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Hendrawan, Sanerya, *Spiritual Management*, Bandung: Mizan, 2009.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Khoiri, Alwan, dkk, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia, 1991.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2004.
- Mahyuddin, *Kuliah Akhlaq-Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
- Miskawaih, Ibn, *Menuju Kesempurnaan Akhlak (Buku Daras Pertama tentang Filsafat Etika)*, Bandung: Mizan, 1994.

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Musavi, Sayyid Mujtaba, *Psikologi Islam Membangun Kembali Moral Generasi Muda*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1993.
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta : Amzah, 2011.
- Purwanto, Yadi, *Epistemologi Psikologi Islami Dialektika Pendahuluan Psikologi Barat dan Psikologi Islami*, Bandung: PT. Reika Aditama, 2007.
- Purwanto, Yadi, *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan 'Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Qayyim Al-Jauziah, Ibn , *Miftah Dar al-Sa'adah* Riyad: Ri'asat al-Ifta'.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Shaleh, Abdul, Rahman *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryadipura, Paryana, *Alam Pikiran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Syafi'i Mufid, Ahmad, *Zikir Sebagai Pembina Kesejahteraan Jiwa*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984.
- Syaodih Sukmadinata, Nan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Thaha, Idris, *Memetik Hikmah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

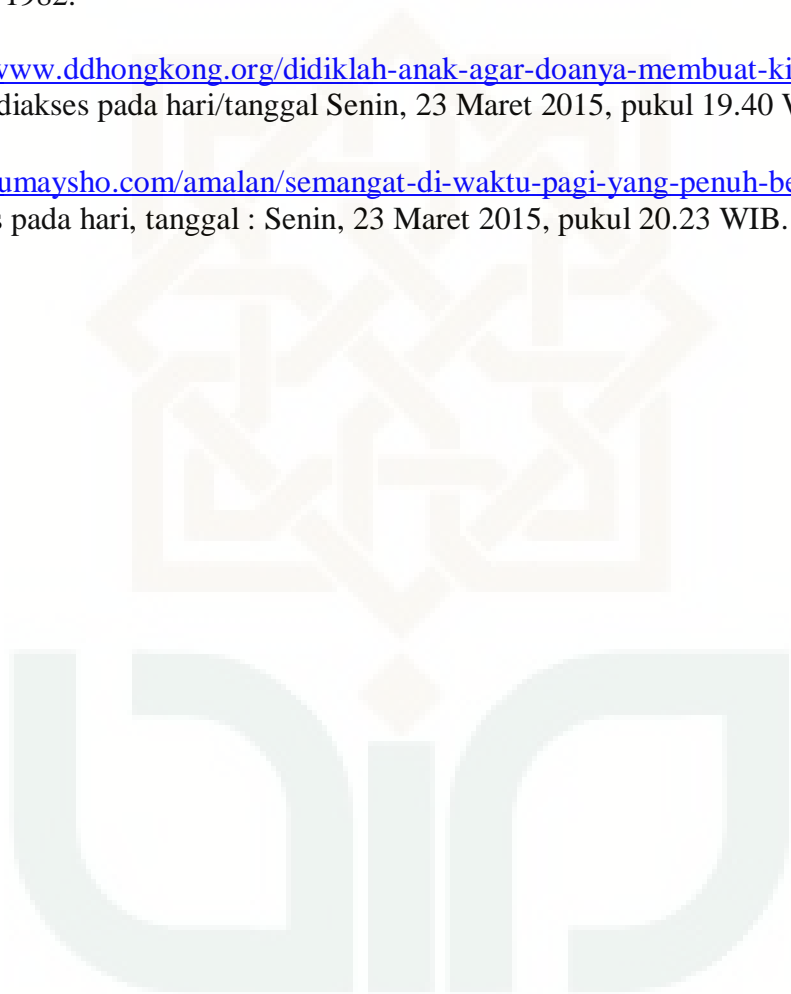
Thoha, Chabib, *Kapita Seleksi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, Semarang : CV. Asy Syifa', 1981.

W.Best, John, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Penerjemah*. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur W, Surabaya: Usana Offset. 1982.

<http://www.ddhongkong.org/didiklah-anak-agar-doanya-membuat-kita-masuk-surga/> diakses pada hari/tanggal Senin, 23 Maret 2015, pukul 19.40 WIB.

<http://rumaysho.com/amalan/semangat-di-waktu-pagi-yang-penuh-berkah-36> diakses pada hari, tanggal : Senin, 23 Maret 2015, pukul 20.23 WIB.



Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi

1. Gambaran Umum, yang meliputi :
 - a) Data mengenai sejarah berdirinya SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
 - b) Data mengenai visi, misi, dan tujuan sekolah
 - c) Data struktur organisasi dan tugas-tugasnya
 - d) Data mengenai jumlah guru
 - e) Data mengenai jumlah siswa
 - f) Data mengenai sarana dan prasarana
2. Lain-lain meliputi jadwal kegiatan di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan

B. Pedoman Observasi

Hal-hal yang diobservasi meliputi :

1. Gambaran Umum, yang meliputi :
 - a) Batas-batas lokasi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
 - b) Kondisi fisik SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
 - c) Sarana dan prasarana SMP Terpadu Ma'arif Muntilan
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
 - a) Pembacaan asmaul husna
 - b) Shalat Dhuhur dan Ashar Berjamaah
 - c) Ziarah
 - d) Outbond

- e) Mabit
- f) Dan lain-lain

C. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini :

1. Kepala Sekolah, dengan pertanyaan :

- a) Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?
- b) Apa yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan-kegiatan tersebut?
- c) Bagaimana konsep dan bentuk kegiatan tersebut?

2. Guru, dengan pertanyaan :

- a) Apa pengertian dari (salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan)?
- b) Apa dasar dan tujuan dari kegiatan itu?
- c) Apa fungsi dari kegiatan?
- d) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ini?
- e) Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan?
- f) Seberapa penting pengadaan kegiatan tersebut bagi peserta didik?
- g) Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut?
- h) Sejauh ini, apa hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan?
- i) Apakah Bapak tahu mengenai tafakur, dan menurut Bapak apakah tafakur ini sudah direalisasikan dalam kegiatan tersebut?

3. Siswa, dengan pertanyaan :

- a) Apakah kamu sudah mengikuti (salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan)?
- b) Sudah seberapa sering kalian mengikutinya?
- c) Menurutmu apa manfaat mengikuti kegiatan-kegiatan itu?
- d) Apa yang kamu rasakan saat mengikuti kegiatan-kegiatan itu?
- e) Perubahan sikap apa yang ada pada dirimu setelah mengikuti kegiatan-kegiatan itu/ apa pengaruhnya setelah mengikuti kegiatan?



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2015

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Nurul Hamidah

Deskripsi Data:

Informan adalah anggota tata usaha di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Pertanyaan yang disampaikan ditujukan untuk menggali kondisi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan secara umum, mencari tahu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah tersebut.

Interpretasi:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SMP Terpadu Ma'arif Muntilan mengalami kemajuan dengan melihat pertambahan murid pada setiap tahunnya. Selain itu adanya peraturan-peraturan membuat peserta didik menjadi lebih bisa diatur. Di sekolah ini terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu hafalan asmaul husna dan surat-surat ketika apel pagi, mabit, ziarah, dan pelatihan dasar kepemimpinan.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Jam : 09.30 - selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengetahui letak geografis SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Observasi menunjukkan bahwa SMP Terpadu Ma'arif Muntilan secara geografis terletak di Dusun Bintaro, Kelurahan Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini mempunyai luas tanah keseluruhan 5112 m². Lokasi SMP Terpadu Ma'arif Muntilan cenderung agak jauh dari keramaian.

Batas-batas SMP Terpadu Ma'arif Muntilan sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan tempat pemakaman dan perkebunan milik warga
2. Sebelah Utara berbatasan dengan daerah perkebunan milik warga
3. Sebelah Timur berbatasan dengan area persawahan
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan area persawahan

Interpretasi:

SMP Terpadu Ma'arif Muntilan terletak jauh dari keramaian karena sebagian besar dikelilingi oleh area persawahan dan perkebunan milik warga. Keadaannya yang tenang dan sejuk sangat kondusif dan nyaman bagi peserta didik untuk belajar.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Jam : 10.00 - selesai

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Dwi Murbani A.Md.

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua tata usaha SMP Terpadu Ma'arif Muntilan. Pertanyaan yang ditujukan untuk mengetahui struktur organisasi sekolah. Masing-masing jabatan dalam struktur organisasi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

Interpretasi

Masing-masing jabatan dalam struktur organisasi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal	: Jumat, 16 Januari 2015
Jam	: 06.30 - selesai
Lokasi	: Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data	: Kegiatan Asmaul Husna dan Ziarah

Deskripsi Data

Pukul 06.30 siswa bersiap-siap dengan berwudlu kemudian berkumpul di lapangan sekolah. Setelah berkumpul, siswa dipersiapkan untuk memulai kegiatan pembacaan asmaul husna dan al kahfi. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinatori oleh Bapak Didi. Bapak Didi menyuruh dua orang siswa (Alif dan Iwan) untuk memimpin pembacaan asmaul husna dan al kahfi. Selama kegiatan, siswa-siswi bersemangat dan kompak dalam membaca asmaul husna dan al kahfi secara bersamaan. Dalam kegiatan ini ada beberapa siswa yang terlambat dan tidak membawa majmu', tetapi mereka tetap bisa mengikuti kegiatan ini di barisan yang berbeda dan berada paling belakang. Ada dua siswa yang bertugas untuk mendata atau mencatat siswa-siswi yang terlambat.

Selama kegiatan ini, peneliti juga melihat beberapa siswa yang sedang membersihkan halaman, ada yang bertugas menyapu halaman, mengumpulkan sampah, dan membuang sampah di tempat penampungan sampah. Ketika peneliti coba tanya, ternyata ada pembagian tugas piket lingkungan sekolah yang

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Januari 2015

Jam : 09.20-selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Drs. Amron Awaludin

Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Sekolah di SMP Tema. Pertanyaan yang diberikan untuk menggali data tentang gambaran secara umum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Tema. Informan memberikan informasi bahwa setiap hari Sabtu dilaksanakan kegiatan pembahasan salah satu asmaul husna.

Interpretasi :

Di SMP Tema tidak hanya menggunakan pembiasaan hafalan asmaul husna saja tetapi juga mempelajari secara mendalam satu demi satu asmaul husna.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari / tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015
Jam : 06.30 – 07.00
Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data : Kegiatan Asmaul Husna dan Pembahasannya

Deskripsi Data

Peneliti sampai di sekolah pada pukul 06.00 WIB. Di sekolah sudah ada beberapa siswa yang berangkat. Saat itu peneliti melihat beberapa siswa yang sedang asyik bermain sepak bola. Ada juga gerombolan siswa yang duduk di teras kantor sekolah, ternyata mereka sedang mengerjakan soal-soal. Salah satu siswa meminta temannya untuk membantunya cara menyelesaikan soal itu. Dari sana timbullah diskusi antara mereka. Suasana akrab pun terjalin antara satu sama lain.

Pukul 06.30 WIB para siswa bersiap-siap dan berkumpul di lapangan. Seperti biasanya, mereka melakukan kegiatan pembacaan asmaul husna dan al kahfi yang dilakukan rutin setiap hari Senin sampai Sabtu. Namun khusus hari Sabtu ada pembahasan atau penjelasan tentang salah satu Asmaul Husna, saat itu penjelasannya mengenai *Al-Ghaffar* (Maha Pengampun). Selama kegiatan masih ada siswa yang terlambat, namun siswa yang terlambat hari itu tidak sebanyak hari sebelumnya. Peneliti mencoba mengobrol dengan dua siswi yang terlambat. Peneliti menanyakan apakah ada hukuman bagi siswa yang datang terlambat. Mereka menjawab dengan data sebagai berikut :

1. Titis Nur Aisyah (Kelas IX B) : Ada hukuman, pernah disuruh mengukur lapangan dengan menggunakan jengkal tangan atau lari keliling lapangan.
2. Aisyah (Kelas VII A) : Ada, jika sudah mengulangi keterlambatan berkali-kali disuruh membersihkan WC.

Namun saat peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada Kepala Sekolah, maka beliau menjawab bahwa hukuman yang diberikan dengan memberi pilihan kepada siswanya kira-kira hukuman apa yang pantas untuk dirinya. Selain itu juga dengan menjadikan siswa yang melakukan pelanggaran sebagai informan (siswa yang melanggar mencari temannya yang sama-sama melakukan pelanggaran, kemudian bersamaan menjalani hukuman).

Selesai kegiatan, siswa-siswi bersiap-siap untuk kegiatan belajar. Sebelum masuk ke kelas, siswa-siswi mengumpulkan handphone dan kunci motor (bagi yang membawa).

Interpretasi

Kegiatan hafalan asmaul husna beserta pembahasannya berjalan dengan lancar. Sebagian besar siswa mengikuti dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang terlambat. Bagi siswa yang terlambat akan mendapatkan sanksi.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015

Jam : 07.40-selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Drs. Amron Awaludin

Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Sekolah di SMP Tema. Pertanyaan yang diberikan untuk menggali data tentang bentuk dan konsep kegiatan ekstrakurikuler di SMP Tema. Informan menjelaskan bahwa kegiatan yang ada di sekolah tidak lepas dari visi misi yang ada di sekolah. Kegiatan itu pula yang dijadikan sarana untuk membangun dan mengembangkan spiritualitas. Tiga cara untuk membentuk spiritualitas menurut informan yaitu :

1. Selalu berusaha mengakses informasi dari Allah SWT.
2. Bertafakur dari sesuatu yang sudah ada atau sudah terjadi, bertafakur dari sesuatu yang belum ada atau belum terjadi.
3. Mentransendenkan pengalaman hidup dengan mengambil hikmah-hikmahnya.

Informan juga menjelaskan tentang tujuan dari adanya kegiatan hafalan asmaul husna salah satunya yaitu membiasakan siswa mengingat siapa yang memberinya nikmat setiap harinya.

Interpretasi :

Konsep dan Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Tema memiliki dasar untuk membangun spiritualitas.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015

Jam : 17.30 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Anis Setyawan S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah pendidik di SMP Tema, sekaligus pembina kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Informan menjelaskan bahwa di SMP Tema terdapat kultum siswa yang dilaksanakan setelah salat Dhuhur dan Ashar berjamaah. Kegiatan ini selain sebagai sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan, juga merupakan kegiatan untuk melatih mental dan pengetahuan siswa. Kultum siswa biasanya setiap siswa diberi waktu selama tujuh menit untuk menyampaikan kajiannya tanpa menggunakan teks.

Interpretasi :

Setiap kegiatan memiliki tujuan tertentu dalam mengembangkan akhlakul karimah, salah satunya kedisiplinan.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal	: Sabtu, 17 Januari 2015 – Minggu, 18 Januari 2015
Jam	: 16.30- 09.30
Lokasi	: Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data	: Kegiatan Mabit kelas VIII

Deskripsi Data

Setiap hari Sabtu sore sampai hari Minggu diadakan kegiatan mabit. Pada saat itu yang mendapat giliran adalah siswa-siswi kelas VIII A dan VIII B. Pukul 16.30 WIB dimulai pengajian yang membahas tentang surat At-Tin. Siswa-siswi diberi tugas untuk memperhatikan kajian kemudian membuat rangkuman dari kajian tersebut. Rangkuman ini dikumpulkan seminggu setelah kegiatan, tepatnya hari Sabtu, tanggal 24 Januari 2015, setelah kegiatan pembacaan asmaul-husna dan al-kahfi.

Kegiatan berikutnya yaitu salat Maghrib berjamaah, kemudian dilanjutkan kegiatan tadarus yang dipimpin oleh Bapak Anis. Teknis kegiatan tadarus ini yaitu dengan pembacaan ayat Al-Quran yang dibaca oleh Bapak Anis, kemudian dilanjutkan oleh siswa atau siswi yang ditunjuk secara acak. Sedangkan siswa-siswi yang tidak ditunjuk mendapat tugas untuk menyimak. Kegiatan ini berlangsung sampai Isya' yang kemudian dilanjutkan dengan salat Isya' berjamaah. Selesai salat Isya', siswa-siswi makan bersama. Dalam kegiatan makan bersama ini diawali dengan berdoa bersama. Selesai makan siswa-siswi mencuci piring kotornya masing-masing. Dari situ dapat diambil pelajaran pentingnya bertanggung jawab. Kemudian siswa-siswi masuk ke kelas untuk

mendapatkan materi. Ketika itu materi yang dibahas yaitu bahasa Inggris. Setelah pembahasan materi, siswa-siswi diperkenankan untuk istirahat.

Pukul 03.30 siswa-siswi dibangunkan untuk salat tahajud berjamaah. Setelah itu siswa diperbolehkan istirahat sembari menunggu Shubuh. Tiba saat Shubuh, siswa-siswi salat berjamaah. Kegiatan selanjutnya yaitu kajian yang diberikan oleh Bapak Didi tentang pentingnya mengetahui rukun salat, agar salat yang dikerjakan tidak sia-sia.

Kegiatan berikutnya yaitu outbond. Kegiatan ini dikoordinatori oleh Bapak Anis. Dalam awal kegiatan outbond yaitu melakukan pemanasan sederhana dengan beberapa gerakan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan lima sampai enam siswa. Dalam pembagian kelompok ini diberikan waktu sepuluh hitungan. Saat itu ada siswa yang belum mendapat kelompok dalam waktu yang disepakati. Maka hal seperti ini dianggap tidak taat aturan atau kurang disiplin. Kemudian siswa-siswa yang tidak mendapat kelompok disuruh untuk lomba lari dengan rute yang ditentukan, bagi yang paling telat sampai di garis finish akan mendapat hukuman lagi dengan mengukur lapangan dengan jengkal tangan.

Setelah terbagi dalam beberapa kelompok kemudian siswa-siswi mengikuti tiga sesi permainan. Rincian permainannya sebagai berikut :

1. Permainan pertama menggunakan media tongkat. Seluruh anggota kelompok harus menyelipkan atau *mengapit* satu tongkat yang sama di antara dua kaki. Peraturannya tidak boleh ada anggota yang terlepas dari tongkat satu kelompok. Kelompok harus berjalan bersamaan untuk memegang pohon salam,

laboratorium, gawang, dan tiang bendera yang letaknya berjauhan. Pelajaran yang dapat diambil dari permainan ini yaitu pentingnya strategi, kekompakan kelompok, dan kerja sama satu kelompok.

2. Permainan kedua menggunakan media hansduk. Kelompok yang tadinya terdiri dari lima sampai enam, menjadi sepuluh sampai dua belas siswa. Tekniknya dengan menggabungkan dua kelompok. Peraturan permainan yaitu dalam satu kelompok terdapat satu ketua yang bertugas memandu perjalanan atau sebagai petunjuk arah. Kemudian satu kelompok dibentuk formasi berbanjar, tiga orang paling depan menggunakan hansduk untuk penutup mata, deretan empat ke belakang posisinya membelakangi tiga siswa di depan. Kemudian mereka berjalan dengan mengaitkan kedua tangan ke anggota lain. Tiga orang depan memeluk pinggang teman di depannya, sedangkan deretan ke empat seterusnya mengaitkan tangannya ke pinggang teman di belakangnya. Setiap kelompok berjalan dengan rute yang telah ditetapkan. Pelajaran yang dapat diambil dari permainan ini yaitu pentingnya ketegasan dan kemampuan pemimpin, dan perlunya kepercayaan satu sama lain terlebih anggota harus mematuhi pemimpin agar tidak celaka, pemimpin juga perlu mengarahkan bawahan dengan baik.
3. Permainan ketiga menggunakan media kertas dan pulpen. Peraturannya antara lain :
 - a. Dilarang berkomunikasi atau berbicara apa pun antar anggota atau kelompok.

- b. Tulis nama lengkap di kertas secara urut dari depan ke belakang dengan bulpen yang sama dalam satu kelompok.
- c. Setiap kelompok mendapat satu kertas lagi yang nantinya tertutupi kertas milik tiap kelompok tadi.
- d. Ketua kelompok meletakkan kertas kelompoknya ke kelas VII A atau VII B tanpa memberi tahu anggotanya.
- e. Setiap anggota secara bergilirannya mencari kertas kelompoknya kemudian mencari namanya dan membuat goresan yang saling terhubung.

Pelajaran yang dapat diambil dari permainan ini yaitu pentingnya berpikir praktis dalam membuat strategi dan kejujuran.

Interpretasi

Kegiatan mabit yang dijalankan selama dua hari satu malam berjalan dengan lancar. Siswa-siswi sangat bersemangat ketika mengikuti kegiatan, khususnya outbond.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015
Jam : 06.30-07.00 WIB
Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data : Kegiatan Asmaul Husna dan Pembahasannya

Deskripsi Data

Kegiatan rutin hafalan asmaul husna dan surat al-kahfi dilaksanakan pada pukul 06.30 WIB. Setelah itu pembahasan salah satu asmaul husna yaitu Al-Basir. Saat itu banyak siswa yang terlambat. Seperti biasa ada dua anak yang bertugas mencatat siswa-siswi yang terlambat. Selesai kegiatan Pak Anis memberikan teguran kepada siswa-siswi yang terlambat. Setiap minggu akan direkap data siswa yang terlambat dan akan dimintai pertanggungjawaban.

Interpretasi

Kegiatan hafalan asmaul husna dan pembahasannya berjalan dengan lancar. Meskipun banyak siswa yang terlambat, tidak mengurangi kekhusyu'an mereka untuk mengikuti kegiatan sampai selesai.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015

Jam : 08.20-selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Anis Setyawan S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah pendidik di SMP Tema, sekaligus pembina kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan yang diberikan untuk menguatkan data tentang kegiatan hafalan asmaul husna. Informan menjelaskan bahwa siswa yang terlambat setiap minggunya akan direkap oleh dua siswa yang mendapat tugas merekap. Hasil rekap akan diakumulasikan kemudian diberi sanksi kultum pada hari Sabtu saat setelah salat Dhuhur atau Ashar berjamaah.

Interpretasi :

Kultum menjadi sarana untuk mempertanggungjawabkan kesalahan siswa yang kurang disiplin karena sudah sering terlambat.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015
Jam : 06.30-07.00 WIB
Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data : Kegiatan Asmaul Husna dan Pembahasannya

Deskripsi Data

Kegiatan rutin pembacaan asmaul husna dan surat al-kahfi dilaksanakan pada pukul 06.30 WIB. Setelah itu pembahasan salah satu asmaul husna yaitu Al-Qayyum. Masih ada siswa yang terlambat dalam jumlah sedikit, namun peneliti mengamati siswa-siswi yang terlambat tetap mengikuti kegiatan dengan baik, siswa-siswi tersebut juga tetap hafal bacaan asmaul husna dan Al-Kahfi.

Interpretasi

Kegiatan hafalan asmaul husna dan pembahasannya berjalan dengan lancar. Jumlah siswa yang terlambat sudah berkurang dari minggu sebelumnya.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 31 Januari 2015

Jam : 17.15 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : As'adul Fata A.Md.Kom

Deskripsi Data

Informan adalah pendidik di SMP Tema. Informasi yang didapatkan dari informan yaitu setiap siswa wajib mengikuti kegiatan MAKESTA. Apabila ada siswa yang belum pernah mengikuti kegiatan ini, maka harus mengikuti kegiatan pelatihan pada periode berikutnya. IPNU adalah Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama untuk para siswa, sedangkan IPPNU adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama untuk para siswi. Tujuan diadakannya IPNU dan IPPNU yaitu melatih siswa berorganisasi, mempersiapkan siswa menjadi pemimpin yang handal, melatih siswa untuk bersikap demokratis, dan melatih siswa belajar mengambil keputusan yang tepat.

Interpretasi :

Kegiatan MAKESTA memiliki tujuan yang dapat mengembangkan akhlakul karimah peserta didik.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015- Minggu, 1 Februari 2015
Jam : 16.30 WIB - selesai
Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan
Sumber Data : Kegiatan MAKESTA

Deskripsi Data

SMP Terpadu Ma'arif merupakan sekolah yang bernaungan di bawah yayasan Nahdlatul Ulama (NU), maka setiap peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) yang dilaksanakan selama dua hari satu malam. Pada hari Sabtu, tanggal 31 Januari 2015 diadakan MAKESTA yang diikuti oleh peserta didik kelas VII, namun ada beberapa peserta yang berasal dari kelas VIII dan IX karena sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dimulai pada pukul 16.30 WIB dengan salat Ashar berjamaah. Setelah itu peserta didik masuk ke dalam kelas untuk mendapatkan materi kepemimpinan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sidiq Abdullah, A.Md.KOM. Dari penjelasannya ditekankan betapa pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan, selain menjadi pemimpin untuk orang lain ternyata juga penting memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin diri sendiri.

Interpretasi

Kegiatan MAKESTA yang dilaksanakan selama dua hari satu malam berjalan dengan baik dan lancar. Siswa-siswi mengikutinya dengan semangat sampai kegiatan selesai.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Jam : 08.45 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Ahmad Sidiq Abdullah

Deskripsi Data

Informan adalah pendidik di SMP Tema. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu untuk mengetahui lebih jelas mengenai kegiatan mabit. Informan memberitahukan bahwa mabit sebenarnya konsep dari Bapak Kepala Sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan ibadah siswa, dilaksanakan secara rutin. Selain itu kegiatan mabit melatih anak untuk mandiri, rencananya mau diletakkan di pondok-pondok untuk merasakan kehidupan yang jauh dari orang tua.

Interpretasi :

Kegiatan mabit ini jika dilaksanakan secara maksimal dapat mengembangkan akhlakul karimah peserta didik contohnya sifat mandiri dan tanggungjawab.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Jam : 09.48 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Syaiful Khajat

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX di SMP Tema yang pernah menjabat sebagai Ketua IPNU SMP Tema. Pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk mendapatkan data seputar MAKESTA.

Informan menjelaskan tentang gambaran proses pelaksanaan kegiatan MAKESTA yang pernah diikuti. Ketika itu MAKESTA diserahkan sepenuhnya oleh kepanitiaan dari siswa, sehingga menuntut siswa untuk lebih mandiri dan kreatif dalam membuat konsep kegiatan. Perubahan sikap yang terasa oleh informan adalah lebih peduli dengan keadaan sekitar, contohnya jadi lebih peka ketika orang tua sedang bekerja, informan segera membantu pekerjaannya.

Interpretasi :

Kegiatan MAKESTA menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam membentuk sebuah konsep kegiatan.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Jam : 10.05 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Zahrotul Wardiyah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX di SMP Tema. Pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk menapatkan data mengenai beberapa manfaat dari kegiatan yang ada di sekolah.

Informan menyatakan bahwa kegiatan MAKESTA dan Mabit sangat menyenangkan meskipun capek. Rasanya seperti di asrama. Informan menyatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan jiwa kebersamaan antar teman satu angkatan, menambah jam pelajaran dan meningkatkan iman dan taqwa. Informan sebelumnya salat wajibnya ada yang tidak dikerjakan namun sekarang salatnya tidak pernah tertinggal.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 14.10 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Fira Azkiya

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas IX di SMP Tema. Informan adalah salah satu siswi yang terlambat ketika kegiatan asmaul husna, namun dia hanya terlambat satu kali sehingga mendapat hukuman menghafal asmaul husna selesai KBM. Informan merasa malu dan kapok untuk mengulang keterlambatannya.

Menurut informan kegiatan asmaul husna ini dapat mendisiplinkan karena jam setengah tujuh sudah harus di sekolah. Informan juga merasa nyaman ketika pelajaran, setelah membaca asmaul husna karena merasa dekat dengan Allah.

Interpretasi :

Kegiatan hafalan asmaul husna menjadi sarana untuk mengembangkan akhlakul karimah, contohnya yaitu adanya sifat malu melakukan kesalahan dan disiplin.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 14.45 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Fauzi Ardiansyah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VIII di SMP Tema yang menjabat sebagai wakil IPNU SMP Tema. Pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk mendapatkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler.

Informan sebagai siswa yang mendapat tugas mencatat siswa yang telat ketika kegiatan asmaul husna menyampaikan tujuannya mencatat siswa-siswa tersebut. Selain itu informan menyampaikan manfaat adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler khususnya, MAKESTA dan hafalan asmaul husna. Informan menjelaskan bahwa kegiatan asmaul husna bisa mendisiplinkan, sedangkan kegiatan MAKESTA memberi banyak pelajaran hidup, jadi lebih berpengalaman.

Interpretasi :

Kegiatan MAKESTA dan hafalan asmaul husna memiliki banyak manfaat, terlebih dalam membentuk kedisiplinan.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 14.45 -selesai

Lokasi : Bintaro, Gunungpring, Muntilan

Sumber Data : Salma Alya

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas VII di SMP Tema. Pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan data tentang kultum dari siswa.

Informan menjelaskan bahwa dia belum pernah terlambat dalam kegiatan asmaul husna sehingga belum pernah mendapat hukuman kultum. Namun informan sering mengikuti kegiatan salat Dhuhur berjamaah, sehingga dapat mengikuti kultum yang ditampilkan oleh temannya. Kultum yang disampaikan yaitu tentang hari akhir, bersodaqoh, iman kepada malaikat, berbuat baik sesama manusia, dan salat lima waktu. Menurut informan kegiatan ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Interpretasi :

Kultum yang disampaikan oleh siswa dapat menambah wawasan pengetahuan.



Kegiatan Hafalan Asmaul Husna



Sebagian siswa melaksanakan tugas piket



Siswa yang telat dalam kegiatan Hafalan Asmaul Husna



Dua anak bertugas mencatat siswa yang terlambat



Kegiatan Ziarah



Kegiatan Ziarah



Pemasangan poster di depan kelas



Peringatan menjaga kebersihan



Kebersamaan siswa dalam membahas tugas di pagi hari



Sebelum masuk kelas siswa diwajibkan mengumpulkan handpone-nya



Kultum Shubuh kegiatan mabit



Pemanasan saat kegiatan mabit



Tadarus Al-Quran



Permainan satu tongkat (mabit)



Classing saat MAKESTA



Tugas mabit



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahur Rohmah
Nomor Induk : 11410231
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TAFAKUR PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DI SMP TERPADU
MA'ARIF MUNTILAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.









Yogyakarta, 19 Nopember 2014

Moderator

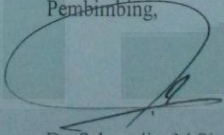
Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Miftahur Rohmah
 NIM : 11410231
 Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si.
 Judul Skripsi : Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul
 Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif
 Muntlan Ditinjau dari Perspektif Psikologi Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa	16 - 12 - 2014	Revisi proposal	
2.	Selasa	6 - 01 - 2015	Instrumen penelitian	
3.	Rabu	8 - 04 - 2015	BAB I Landasan teori	
4.	Selasa	14 - 04 - 2015	BAB II, BAB III, teknik penulisan	
5.	Senin	4 - 05 - 2015	BAB III sub bab 2 dan 3	
6.	Rabu	13 - 05 - 2015	BAB III, BAB IV	
7.	Selasa	19 - 05 - 2015	Kelengkapan + lampiran	
8.	Rabu	20 - 05 - 2015	ACC skripsi	

Yogyakarta, 22-5-2015
 Pembimbing,


 Dr. Sabarudin, M.Si.
 NIP. 19680405 199403 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MUNTILAN
SMP TERPADU MA'ARIF MUNTILAN

Alamat: Kampus Terpadu Ma'arif, Bintaro, Gunungpring Muntilan 56415
Telp. 08282761616

SURAT KETERANGAN

No : 141/SMPT.Mrf/S.6/V/2015

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Amron Awaludin
Jabatan : Kepala SMP Terpadu Ma'arif Muntilan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Miftahur Rohmah
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 15 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 11410231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul " Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam " di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan dari tanggal 23 Desember 2014 sampai 23 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 18 Mei 2015



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



UIN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUR ROHMAH
NIM : 11410231
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK-UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

MIFTAHUR ROHMAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
M. Fauzi
ketua

[Signature]
Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUR ROHMAH
NIM : 11410231
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I


/Dr. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : MIFTAHUR ROHMAH

NIM : 11410231

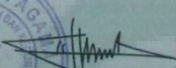
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Darul Ulum Galur Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,24 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01702/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Miftahur Rohmah

تاريخ الميلاد : ١٥ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٧٨	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٦ مايو ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftahur Rohmah**
Date of Birth : **April 15, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 6, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	440

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2015

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MIFTAHUR ROHMAH
 NIM : 11410231
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 1 April 2015
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 1977010320096041003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

Nama : Miftahur Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 15 April 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Tambakan RT/RW 01/03, Sedayu, Muntilan,
Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos : 56412
E-mail : mifthahurr@gmail.com
Nama Ayah : Amin
Nama Ibu : Suwarni
No HP : 089648981944

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| 1. SD N Sedayu 2 | 1999-2005 |
| 2. SMP N 1 Muntilan | 2005-2008 |
| 3. SMA N 1 Muntilan | 2008-2011 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2011-2015 |

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penulis



Miftahur Rohmah
NIM. 11410231